

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Rancangan Studi Kasus**

Rancangan studi kasus yang digunakan adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi. Penulis menggunakan jenis studi kasus deskriptif karena penulis menggambarkan tentang implementasi teknik relaksasi benson pada ibu dengan ketidaknyamanan *pasca partum* di RSI Fatimah Cilacap.

##### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek pada penelitian ini yaitu pada ibu dengan masalah ketidaknyamanan *pasca partum* di RSI Fatimah Cilacap.

###### **a. Kriteria inklusi**

1. Ibu *post partum* hari ke-0.
2. Ibu yang memiliki masalah keperawatan ketidaknyamanan *pasca partum*.
3. Ibu bersedia menjadi reponden.
4. Beragama Islam.

###### **b. Kriteria eksklusi**

1. Pasien tidak kooperatif.
2. Ibu *post partum* dengan komplikasi.

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian teknik relaksasi benson pada ibu dengan ketidaknyamanan *pasca partum* di RSI Fatimah Cilacap.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel, topik	Definisi operasional
1	Ketidaknyamanan <i>Pasca Partum</i>	Ketidaknyamanan <i>pasca partum</i> adalah perasaan tidak nyaman yang dihubungkan dengan ibu setelah melahirkan.
2	Teknik Relaksasi Benson	Teknik relaksasi benson yaitu cara untuk mengatasi ketidaknyamanan dengan metode pernafasan dalam dan mengucapkan kata-kata sesuai kepercayaan pasien, yaitu istighfar. Teknik relaksasi benson dilakukan 10-15 menit. Teknik ini dilakukan kembali jika pasien merasa tidaknyaman.

## **E. Instrument Studi Kasus**

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Format pengkajian, alat pemeriksaan fisik, dan lembar catatan perkembangan
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) teknik relaksasi benson
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) teknik menyusui
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) masase uterus

## **F. Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membahas topik tertentu. Hasil dari wawancara berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit, dan data lainnya. Instrument yang digunakan berupa format pengkajian asuhan keperawatan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek studi kasus. Yang dilakukan yaitu mengamati apa yang di lakukan klien untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang dilakukan dimulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*), terutama pada organ yang mengalami perubahan fisiologis *pasca*

*partum*. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

#### 4. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis dari pihak rumah sakit dan pihak klien yang menggambarkan kondisi faktual tentang masalah yang terjadi.

### **G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

#### a. Pemilihan subjek

Subjek yang diambil untuk penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yaitu ibu dengan *post partum* spontan, maupun *post partum sectio caesarea* dengan gangguan ketidaknyamanan *pasca partum* di RSI Fatimah Cilacap.

#### b. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, dan prosedur teknik relaksasi benson. memposisikan klien dalam posisi berbaring atau posisi nyaman pasien dan rileks. Kemudian membimbing pasien untuk memejamkan mata, meminta pasien untuk tenang, dan mengendorkan otot-otot tubuh. Menginstruksikan klien untuk menarik nafas lewat hidung tahan 3 detik kemudian hembuskan disertai mengucapkan *istighfar* yang akan diucapkan di tahapan awal lewat mulut. Instruksikan pasien untuk membuang pikiran negatif dan kata-kata yang diucapkan, lakukan teknik ini selama 10-15 menit. Kemudian diakhiri relaksasi dengan

tutup mata selama dua menit dan membuka secara perlahan. Teknik ini dilakukan jika ibu mulai merasa tidak nyaman.

#### **H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

- a. Lokasi pengambilan kasus di RSI Fatimah Cilacap.
- b. Waktu pelaksanaan studi kasus pada bulan Juni 2024.

#### **I. Analisis Data dan Penyajian Data**

Analisis data dilakukan sejak penulis dilapangan, mulai dari pengumpulan data sampai data semua terkumpul. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan, ditulis dan disalin dalam bentuk transkrip, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan dan dibandingkan dengan nilai normal.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel, dengan tidak menuliskan identitas klien, dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi

#### **J. Etika Studi Kasus**

- a. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan menjadi responden. Lembar ini berisi tentang hak dan kewajiban responden selaku subjek studi kasus yang diberikan sebelum dilaksanakannya studi kasus, dan responden mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika studi kasus yang memberikan jaminan kepada subjek studi kasus dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya menampilkan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil studi kasus.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi dan data-data yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.